

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena yang tidak terelakkan bahwa minat baca terhadap Al-Qur'an remaja sekarang ini sangat rendah, apalagi sampai mendalami isi dan tafsir Al-Qur'an secara mendalam. Hal ini seharusnya menjadi perhatian kita semua untuk mengupayakan sejak dini terhadap pembelajaran al-Qur'an semenjak masih anak-anak.

Semangat untuk mendidik anak-anak untuk memahami Al-Qur'an ini seyogyanya mendorong kesadaran untuk mencetak generasi muda agar senang belajar, terutama mendalami ilmu agama khususnya Al-Qur'an. Sehingga mempunyai kemampuan membaca, menelaah, dan memahami secara mendalam terhadap al-Qur'an sebagai pegangan umat Islam.

Penyadaran belajar sejak dini terhadap al-Qur'an merupakan sebuah kebutuhan jika melihat fenomena yang terjadi sekarang ini, meskipun demikian proses belajar yang merupakan suatu proses interaksi individu dengan lingkungannya yang akan memberikan adanya perubahan dalam dirinya. Dalam proses interaksi inilah diperlukan proses membaca sebagai sarana penting dan sebuah keharusan untuk meningkatkan pengetahuannya.

Minat membaca sangat memegang peranan penting. Keberhasilan dalam belajar sebagian besar ditunjang oleh minat baca, karena dengan membaca seorang santri mendapat banyak manfaat yang diperoleh dari yang dibaca. Membaca membuat mereka menjadi cerdas, kritis dan mempunyai daya analisa yang tinggi yang akan merubah dirinya lebih baik. Jadi jelas pengaruh membaca sangat besar terhadap peningkatan cara berfikir seorang santri .

Belajar bagi para santri diharapkan mempunyai kemampuan untuk membaca al-Qur'an, menyalinnya serta memahaminya yang dilandasi dengan kesadaran karena ibadah kepada Allah SWT, akan meningkatkan motivasi atau minat belajar terhadap para santri. Dikarenakan belajar merupakan bagian dari ibadah, sebab tujuan belajar adalah mendekatkan diri kepada Allah. Karena itu sifat utama yang harus dimiliki adalah kesucian jiwa dari budi pekerti rendah dan sifat-sifat tercela.

Kesadaran belajar dengan minat yang tinggi nantinya akan memberikan pemahaman bahwa sebagai muslim wajib hukumnya untuk mempelajari al-Qur'an karena termasuk rukun Iman sekaligus sebagai pandangan dan pedoman hidup bagi umat Islam. Untuk mengamalkan al-Qur'an perlu untuk mempelajari dan memahaminya, dalam hal ini perlu kiranya untuk memberikan pembelajaran yang baik sejak dini kepada generasi muda dikarenakan fenomena makin jauhnya anak muda terhadap minat membaca al-Qur'an, sehingga jika ada kesadaran sejak diri dari orang tua dan anak akan membawa pada kemampuan anak untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Pembelajaran al-Qur'an sejak dini yang dilakukan di masyarakat dengan membentuk lembaga yang mengajarkan para santri untuk memahami al-Qur'an melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an yang biasanya berada di masjid-masjid di lingkungan masyarakat. Lembaga tersebut mempunyai tujuan mulia untuk mendidik anak didiknya untuk memahami al-Qur'an dengan berbagai metode, salah satunya adalah dengan metode Iqra'. Pendirian lembaga ini pula dikarenakan masih minimnya waktu yang disediakan di sekolah-sekolah formal untuk mempelajari ilmu-ilmu agama khususnya tentang al-Qur'an yang disinyalir sulit untuk mengantarkan anak didiknya memiliki kemampuan untuk membaca al-Qur'an apalagi memahaminya.

Lembaga pendidikan al-Qur'an yang di dikelola masyarakat atau organisasi kemasyarakatan tersebut diharapkan sebagai usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jadi dengan demikian diharapkan bahwa lembaga pengajaran al-Qur'an untuk menyediakan tenaga pendidikan yang mempunyai kemampuan untuk mengajarkan al-Qur'an terhadap santrinya, termasuk metode yang digunakan, strategi, kurikulum dan teknik pengajarannya dalam proses kegiatan belajar mengajar. Jika ditangani dengan baik maka akan meningkatkan minat baca para santri nya terhadap al-Qur'an

Dalam proses pengajaran dalam mendidik santri untuk memiliki kemampuan membaca dan memahami al-Qur'an, diperlukan proses pembelajaran awal dengan mengenalkan huruf-huruf Arab, huruf hijaiyah, melafalkan yang dilakukan di TPA, dengan menggunakan metode Iqro akan membantu anak didik/santri yang belum mahir membaca al-Qur'an dengan lancar dan tajwid yang benar, maka belajar dengan menggunakan Iqra' akan membuat lebih menarik dan menyenangkan.

Selain menarik dan menyenangkan metode iqro ini mempunyai banyak kelebihan diantaranya adalah metode iqro' ini menggunakan metode CBSA, jadi bukan guru yang aktif melainkan santri yang dituntut aktif, dalam penerapannya menggunakan klasikal (membaca secara bersama) prifat (penyimak secara individual), maupun cara asistensi (santri yang lebih tinggi jilidnya dapat menyimak bacaan temannya yang berjilid rendah), komunikatif artinya jika santri mampu membaca dengan baik dan benar guru dapat memberikan sanjungan, perhatian dan penghargaan, dan bila ada santri yang sama tingkat pelajarannya, boleh dengan system tadarrus, secara bergilir membaca sekitar dua baris sedang lainnya menyimak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Minat Baca Santri dalam Metode Iqra’ Klasikal dan Individual Pada Santri TPA Al-Ikhlas Muhammadiyah Bendil Kepatihan Menganti**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dalam hal ini dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana minat baca santri dalam metode Iqra’ klasikal dan individual santri TPA Al-Ikhlas Muhammadiyah Bendil Kepatihan Menganti Gresik?
2. Apakah faktor-faktor pendukung minat baca santri dalam metode iqra’ klasikal dan individual santri TPA Al-Ikhlas Muhammadiyah Bendil Kepatihan Menganti Gresik?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui minat baca santri dalam metode Iqra’ klasikal dan individual santri TPA Al-Ikhlas Muhammadiyah Bendil Kepatihan Menganti Gresik.
3. Mengetahui faktor-faktor pendukung minat baca santri dalam metode iqra’ klasikal dan individual santri TPA Al-Ikhlas Muhammadiyah Bendil Kepatihan Menganti Gresik?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan akan bermanfaat antara lain:

1. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini tentang minat baca santri dengan menggunakan metode iqro diharapkan dapat memberikan masukan dalam usaha meningkatkan minat baca santri

dengan menggunakan metode iqra' klasikal dan individual dan dapat memberikan gambaran kepada lembaga bahwa mempelajari al-Qur'an sangatlah penting.

2. Bagi Almamater

Sebagai bahan kajian ilmiah untuk menambah khazanah keilmuan khususnya dalam pembelajaran yang berhubungan dengan minat baca santri dengan menggunakan metode iqro di TPA untuk mempelajari al-Qur'an dengan menggunakan metode iqra' klasikal dan individual, serta dapat dijadikan bahan referensi untuk peneliti selanjutnya untuk dikembangkan dan diterapkan di masyarakat.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat menambah khasanah keilmuan, khususnya keilmuan dalam pengembangan minat baca santri dengan menggunakan metode iqra' klasikal dan individual.